Kami menaksir (lama) berdiri Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- ketika salat Zuhur dan Asar. Kami menaksir dua rakaat pertama salat Zuhur setara pembacaan surah As-Sajdah. Dan kami memperkirakan dua rakaat terakhir itu setara setengahnya.

Dari Abu Sa'īd Al-Khudri -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Kami menaksir (lama) berdiri Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- ketika salat Zuhur dan Asar. Kami menaksir dua rakaat pertama salat Zuhur setara pembacaan surah As-Sajdah. Dan kami menaksir dua rakaat terakhir itu setara setengahnya. Kami juga memperkirakan dua rakaat pertama salat Asar itu setara lamanya dengan dua rakaat akhir beliau salat Zuhur. Dan dua rakaat akhir beliau pada salat Asar itu setara dengan setengahnya." Abu Bakar dalam riwayatnya tidak menyebut surah As-Sajdah, tetapi dengan mengatakan, "Setara dengan bacaan tiga puluh ayat."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Hadis mulia ini menjelaskan durasi waktu berdiri ketika salat Zuhur dan Asar. Durasi waktu berdiri pada dua rakaat pertama salat Zuhur setara dengan bacaan tiga puluh ayat, artinya sebanyak ayat dalam surah As-Sajdah. Sementara durasi waktu berdiri pada dua rakaat terakhir adalah setengahnya, yaitu setara dengan pembacaan lima belas ayat. Sedangkan durasi waktu berdiri ketika salat Asar lebih pendek daripada salat Zuhur. Pada dua rakaat pertama setara dengan pembacaan lima belas ayat dan dua rakaat terakhir setara dengan pembacaan tujuh atau delapan ayat.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/10917